

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Bertujuan untuk meneliti hubungan antara Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan. Pendekatan kuantitatif ini dipilih karena mampu memberikan pengukuran kepada peneliti dengan hasil yang objektif serta melakukan analisis data variabel secara terstruktur, optimal, dan mendalam.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan didalam proposal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Penelitian survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dari populasi dan sampel melalui kuesioner yang terstruktur. Hal ini memudahkan penulis dalam melakukan penelitian untuk menguji pengaruh Variabel Independen (Gaya Kepemimpinan dan Motivasi kerja) terhadap Variabel Dependen (Kinerja Karyawan).

3.2 Objek, Jadwal, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Karyawan Toko Alfamart yang berada di wilayah Bogor Utara. Pemilihan objek penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai pada permasalahan yang diteliti. Karyawan Toko Alfamart yang dipilih sebagai objek penelitian ini karena mereka yang secara langsung terlibat dalam operasional toko dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran serta dukungan pada proses analisis secara akurat dan sistematis.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan analisis, sampai penyusunan dan laporan hasil penelitian. Jadwal penelitian ini dirancang secara matang untuk memastikan rangkaian seluruh kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Dengan adanya penjadwalan yang sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk memudahkan penelitian agar setiap tahap yang dilaksanakan terarah dan dapat tercapai dengan maksimal.

Tabel 3. 1 Rencana penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Observasi Lapangan							
5	Analisis Data							
6	Penyusunan Bab IV & Bab V							
7	Uji Validasi & Revisi							
8	Penyelesaian Skripsi & Sidang							

Sumber: Penulis (2026)

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko-toko Alfamart Yang berlokasi di Wilayah Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Metode ini berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengidentifikasi Variabel Independen (Gaya Kepemimpinan dan Motivasi kerja) terhadap Variabel Dependen (Kinerja Karyawan).

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah berupa angka-angka yang didapat dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data ini kemudian diolah menggunakan statistik untuk mengetahui berapa jauh Gaya kepemimpinan dan Motivasi Kerja mempengaruhi Kinerja Karyawan Toko Alfamart Area Bogor Utara. Data kuantitatif digunakan karena lebih objektif dan terukur.

2. Data Kategori

Peneliti juga mengumpulkan data Karyawan seperti, usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Pengumpulan data ini sebagai penambahan informasi untuk memahami karakteristik responden serta untuk memperkuat analisis penelitian.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan relevan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari responden dari objek penelitian. Data primer ini dikumpulkan melalui kuesioner *online* yang di sebarakan kepada Karyawan Toko Alfamart Area Bogor Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai sumber yang telah ada, berbentuk dokumen, jurnal ilmiah, atau publikasi resmi. Data sekunder digunakan sebagai dasar teori atau referensi untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel adalah komponen yang paling penting dan utama dalam sebuah penelitian menggunakan metode kuantitatif. Dengan demikian, pemilihan populasi dan teknik dalam pengambilan sampel harus dilakukan dengan sistematis dan relevan, agar hasil penelitian yang diperoleh bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan akurat.

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono, (2014) dalam Suriani et al., (2023) dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah Karyawan Toko Alfamart Bogor Utara dengan total sebanyak 68 Karyawan yang terdiri dari kasir, pramuniaga dan Acos (*Assistent Cheif Of Store*).

3.4.2 Sampel

Menurut Suriani et al., (2023) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Toko Alfamart Area Bogor Utara yang berjumlah 68 orang dengan menggunakan metode teknik sampling jenuh.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan konsep dan gambaran variabel yang ditentukan dalam penelitian bertujuan untuk memastikan variabel yang diteliti dapat ditetapkan indikatornya. Indikator tersebut dapat digunakan untuk menyusun kuesioner sesuai dengan pengertian dari indikatornya. Berikut ini pengertian dari masing-masing variabel, yaitu:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan yang tepat dapat menghubungkan antara individu dengan perusahaan, untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif.	1. Kemampuan Pengambilan Keputusan. 2. Kemampuan Motivasi. 3. Kemampuan Komunikasi. 4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan. 5. Kemampuan Mengendalikan Emosi.	Likert 1-5
Motivasi Kerja (X2)	Kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara sadar.	1. Kebutuhan Fisiologis. 2. Rasa Aman. 3. Kebutuhan Untuk Bersosialisasi. 4. Penghargaan. 5. Aktualisasi Diri. 6. Kepuasan. 7. Pengakuan. 8. Peluang	Likert 1-5
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja yang diberikan oleh karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan efektif dan efisien.	1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3. Kerja Sama 4. Inisiatif.	Likert 1-5

Sumber: Penulis (2026)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menyusun pertanyaan kuesioner sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu pertanyaan yang sudah tersedia, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Skala Likert dalam penyebaran kuesioner. Dengan Skala Likert, untuk mengukur indikator variabel secara terstruktur yang akan dijadikan penyusunan pertanyaan.

Tabel 3. 3 Kategori Skala

Pertanyaan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Penulis (2026)

3.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

1. Uji Validitas

Mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur (Darma, 2021). Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid apa tidaknya pertanyaan kuesioner yang digunakan pada penelitian. Dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam pengujian validitas, menggunakan aplikasi yaitu IBM SPSS Statistics 27. Untuk mengetahui hasil validitas dari setiap pertanyaan menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Korelasi *product moment*
- N = Jumlah responden dan sampel
- X = Jumlah jawaban variabel X
- Y = Jumlah jawaban variabel Y

2. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas menurut Darma, (2021), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas untuk mengetahui instrumen apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* (*Cronbac'sh Alpha*), yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α = Koefisien reliabilitas *Cronbac'sh Alpha*
- k = Jumlah butir pertanyaan atau item dalam instrumen
- σ_i^2 = Jumlah varians dari masing-masing skor butir pertanyaan
- σ_t^2 = Varians dari total skor seluruh butir pertanyaan

$\alpha > 0,60$ (Dianggap reliabel jika nilainya di atas 0.60).

$\alpha > 0,70$ (Sebagai standar konsistensi internal dapat diterima)

$\alpha > 0,90$ (Menunjukkan reliabilitasnya sangat tinggi atau sempurna)

$\alpha \leq 0,50$ (Reliabilitas instrumen sangat rendah)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda memenuhi asumsi statistik dasar sehingga mendapatkan hasil yang valid.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel Independen, dependen dan keduanya memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati distribusi normal. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Menurut Zulkifli et al., (2025) dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas, yaitu:

Jika taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal.

Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$D = \max | F_0(x) - F_t(x) |$$

Keterangan:

D = Nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov*

$F_0(x)$ = Distribusi kumulatif emperis (observasi)

$F_t(x)$ = Distribusi kumulatif teoritis (normal)

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi SPSS Statistictics 27.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Ghozali, (2018) dalam Wismawati et al., (2024) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam suatu model regresi menunjukkan korelasi. Multikolinearitas dideteksi melalui tingkat toleransi dan *Variance Infaltion Factor* (VIF). Nilai toleransi yang melebihi 0,1 atau nilai VIF dibawah 10 berfungsi sebagai

ambang batas. Jika kriteria tersebut terpenuhi maka data dianggap bebas dari Multikolinearitas. Adapun rumusnya, yaitu:

$$VIF_i = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Keterangan:

VIF_i = *Variance Inflation Factor* variabel ke i

R_i^2 = Koefisien determinasi dari regresi variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2018) dalam Wismawati et al., (2024) pengujian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual dalam suatu model regresi pada observasi yang berbeda. Model regresi yang diinginkan mempertahankan homoskedastisitas, dimana varian sisa tetap konsisten. Scatterplot berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka Scatterplot akan menampilkan sebaran titik secara acak di sekitar titik nol pada sumbu Y.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, variabel terikat dan variabel bebas lainnya. Analisis regresi berganda menggunakan perangkat komputer melalui aplikasi SPSS Statistic 27 dalam pengujian penelitian ini. Rumus model persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi untuk variabel bebas

X1 = Gaya kepemimpinan

X_2 = Motivasi kerja

e = Error

5. Uji Kelayakan Model (UJI F)

Menurut Santoso, (2015) dalam Nawir, (2025) uji F atau pengujian serempak digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F pada penelitian ini untuk menguji apakah Gaya Kepemimpinan dan Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Toko Alfamart Area Bogor Utara. pengolahan data ini menggunakan aplikasi SPSS Statistictics 27.

Hipotesis statistik:

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh antar X dengan Y)

Maka secara simultan Gaya kepemimpinan dan Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.

- b. $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ (ada pengaruh antara X dengan Y)

Maka secara simultan Gaya kepemimpinan dan Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.

Kriteria dalam penerimaan dan penolakan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan kedua variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka disimpulkan hipotesis ditolak atau H_0 diterima H_1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan kedua variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

6. Uji Kelayakan Model (UJI T)

Menurut Santoso, (2015) dalam Nawir, (2025) uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial

terhadap variabel dependen. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Hipotesis statistik:

$H_{0.1} : X_1 = 0$, Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan.

$H_{1.1} : X_1 \neq 0$, Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

$H_{0.2} : X_2 = 0$, Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

$H_{1.2} : X_2 \neq 0$, Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kriteria dalam penerimaan dan penolakan:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan kedua variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja karyawan.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan kedua variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Santoso, (2015) dalam Nawir, (2025) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu dari nol samapai satu. Jika nilai koefisien mendekati angka nol maka variabel terikat sangat terbatas. jika nilai koefisien mendekati angka satu maka variabel terikat semakin kuat. Rumusnya yaitu:

$$KD = r^2(100\%)$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi